

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam usaha meningkatkan kecerdasan bangsa sebagai salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, maka pembangunan Pendidikan Nasional dalam Repelita IV antara lain ditekankan pada peningkatan mutu pendidikan.

Oleh karena itu, kita sebagai warga negara Indonesia perlu kiranya untuk mengetahui berbagai masalah dalam pendidikan terutama yang berkaitan dengan hal kerjasama keluarga dan sekolah untuk menunjang prestasi belajar peserta didik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik apabila ada kerjasama antara guru, peserta didik dan orang tua. Dengan demikian diharapkan akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Untuk itu perlu adanya kerjasama yang terprogram antara guru dan orang tua guna untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dalam Undang-undang sisdiknas 2003 tentang jalur, jenjang, dan jenis pendidikan pasal 13 dikatakan bahwa:

“Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Dan pasal 16 juga dikatakan bahwa: “jalur, jenjang dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk

satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat”¹.

Menurut Abd. Wafi, sesungguhnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik anak, karena dengan adanya peran tersebut, setiap kemajuan terhadap prestasi akademik dan perilaku anak akan terpantau dengan baik.²

Peran orang tua tidak hanya sebatas di rumah, disekolahpun peran sertanya sangat membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan cara menjalin hubungan erat antara orang tua peserta didik dengan guru dan kepala sekolah. Agar orang tua selalu mengetahui perkembangannya, sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerima materi, kendala-kendala apa yang ia hadapai, serta dapat melakukan tindakan preventif terhadap kemungkinan-kemungkinan adanya penyelewengan yang dilakukan anak.

Hal ini senada dengan pendapat salah satu guru PAI yaitu Ibu Uswatun Hasanah selaku guru Fiqih kelas VIII menyatakan bahwa:³

kerjasama guru dan orang tua murid sangat penting sekali mbak, karena untuk memperlancar pendidikan anak, selain itu dapat membantu guru untuk lebih cepat mengenal muridnya yang perlu perhatian khusus dan dapat membantu orang tua untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar anak.

¹ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Th.2003*(Jakarta: UURI no.20 th.2003, PT Sinar Grafika),9-10.

² Abd, Wafi, *Mengurai Benang Kusut Komunitas Antara Pihak Madrasah, Masyarakat, dan Orang Tua Melalui Komite Sekolah* (Jakarta: Mimbar Pembangunan Agama, PT.Antar Sinar Jaya, 1999),36.

³ Observasi, MTsN 2 Kota Kediri, 24 April 2019.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya untuk memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi baik yang diperoleh anak bukan hanya semata-mata hasil dari sekolah atau peran dari guru dan anak sebagai peserta didik. Melainkan ditunjang oleh peran orang tua. Salah satu dari peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar. Peranan orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan hanya dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Tetapi pada kenyataannya tidaklah mudah menjalin kerjasama antara kedua belah pihak. Proses pendidikan seperti mendisiplinkan anak, cara berkomunikasi antara anak dan orang dewasa, anak laki-laki dan perempuan dan budaya seringkali dipandang berbeda antara guru dan orang tua. Jika hal ini terus berkelanjutan, maka kerjasama tidak akan pernah berlangsung.⁴

Kesulitan dalam menjalin kerjasama dapat terlihat bahwa orang tua ingin membantu guru di madrasah namun guru kurang memberikan respon ataupun sebaliknya. Oleh karena itu antara orang tua dan guru harus mampu menjadi tim yang bagus dalam menjalin kemitraan.

Hal ini seperti firman Allah dalam QS Al-Maidah Ayat 2 yang berbunyi:

⁴ Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Pramadrasah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 124.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى .

Artinya: Dan Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa.

Allah menyeru kepada manusia untuk saling tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri karena memiliki keterbatasan, begitu juga pada konteks pembelajaran. Hasil belajar yang baik dapat dicapai oleh seorang siswa jika terjalin kerjasama yang baik pula antara orang tua dan guru. Guru memiliki keterbatasan waktu untuk mendidik sementara orang tua memiliki keterbatasan pengetahuan dalam mendidik anaknya.

Berdasarkan pengamatan dan observasi di MTsN 2 Kota Kediri, yang merupakan salah satu sekolah madrasah favorit dan unggulan, yang memiliki sarana prasarana lengkap dan prestasi yang unggul, baik dalam hal prestasi sekolah maupun prestasi peserta didik juga memiliki kualitas yang banyak dan sangat baik. Namun menurut pengamatan peneliti dalam menjalin kerjasama antara orang tua dengan guru masih ditemukan kendala-kendala dalam mewujudkannya. Seperti yang dinyatakan oleh bapak Sultan Agung selaku Waka Kurikulum di MTsN 2 Kota Kediri menyatakan bahwa:⁵

Dalam menjalin kerjasama antara guru dan orang tua masih ditemukan sedikit kendala dalam mewujudkannya, semisal sekolah atau madrasah mengadakan pertemuan wali murid tentunya sekolah mengundang para orang tua siswa untuk datang ke madrasah, maka yang hadir tidak lebih dari 50% sampai 60% dari jumlah orang tua siswa.

⁵ Observasi, MtsN 2 Kediri, 24 April 2019.

Dapat dipahami dari keterangan diatas, bahwa kerja sama guru dan orang tua murid penting sekali artinya untuk memperlancar pendidikan anak dan untuk dapat membantu guru agar lebih cepat mengenal muridnya yang perlu mendapat perhatian khusus, dapat juga membantu orang tua untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar anak.

Jadi kerjasama antara guru dan orang tua murid dalam usaha meningkatkan prestasi belajar murid, dimaksudkan adalah gotong royong, bantu membantu secara keluargaan untuk bersama-sama menunjang belajar murid yang efektif dan efisien, yang nantinya diharapkan prestasi belajarnya akan lebih meningkat.

Oleh karena itu, dari urain diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Kerjasama Orang Tua dengan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Apa prestasi yang diraih dari hasil kerjasama antara orang tua dan guru MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Untuk mengetahui prestasi peserta didik yang dihasilkan dari kerjasama antara orang tua dan guru MTsN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat yaitu:

1. Bagi Guru dapat meningkatkan proses pembelajaran karena ada kerjasama dengan orang tua dalam mengawasi peserta didik
2. Bagi Kepala Sekolah hasil penelitian ini dapat memberi masukan dalam pola kebijakan yang mengikutsertakan orang tua dalam meningkatkan prestasi peserta didik.
3. Bagi Orang tua, prestasi yang dicapai anak dapat digunakan sebagai umpan balik apakah peranya dalam mengawasi anak sudah maksimal atau belum.

E. Telaah Pustaka

Melihat penelitian-penelitian terdahulu penting dilakukan untuk melihat posisi penelitian ini diantara penelitian-penelitian yang telah ada. Penelitian yang sudah ada tersebut diuraikan singkat sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Zaenal Arifin, dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik di SMP Islam Jabung Malang” Penelitian ini berfokus upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Lokasi penelitian di SMP Islam Jabung

Malang.⁶ Persamaanya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peningkatan prestasi belajar peserta didik sedangkan perbedaanya adalah tidak membahas tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik aka tetapi membahas tentang kerjasama orang tua dengan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Skripsi oleh Fienna Aisyah, dengan judul “Kerjasama Orang tua dan Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di MTs Al-Amin Madura”. Penelitian ini berfokus pada kerjasama orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah. Lokasi penelitian di MTs Al-Amin Madura.⁷ Persamaanya dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang kerjasama orang tua sedangkan perbedaanya adalah peneliti tidak membahas cara menanamkan akhlakul karimah akan tetapi membahas tentang peningkatan belajar pesera didik.

⁶ Zaenal Arifin, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik di SMP Islam Jabung Malang (Skripsi Program Studi PAI UIN Malang tahun 2016)

⁷ Fienna Aisyah, Kerjasama Orang tua dan Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di MTs Al-Amin Madura (Skripsi Program Studi PAI UINSA Surabaya tahun 2017)